

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa PT “X” belum melakukan penghitungan terhadap biaya produksinya secara akurat, hal tersebut dapat dilihat dari produk PT “X” yang mengalami kelebihan biaya sehingga tidak dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya yang dapat menetapkan harga jual yang lebih murah dibandingkan harga jual produk PT “X”. PT “X” sebenarnya dapat menetapkan harga jual yang lebih rendah daripada harga jual saat ini karena dari hasil penghitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System*, biaya produksi untuk satu unit barang ternyata lebih rendah dengan perbedaan yang cukup signifikan dengan penghitungan biaya produksi yang dilakukan PT “X” saat ini.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penghitungan biaya produksi menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System* pada PT “X” adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diproduksi oleh PT “X” mengalami kelebihan biaya produksi khususnya pada pembebanan biaya tidak langsung dan biaya *overhead* pabrik. Hasilnya PT “X” pun menetapkan harga jual yang terlalu tinggi dipasaran sehingga tidak dapat bersaing dengan perusahaan

sejenis yang dapat menetapkan harga jual yang lebih murah untuk produk sejenis yang diproduksi oleh PT “X”.

2. PT “X” mengalami salah persepsi mengenai profitabilitas produk yang dihasilkan. Kesalahan persepsi tersebut terletak pada beberapa produk yang dianggap memiliki profit yang lebih rendah dari produk lainnya sehingga produk tersebut diproduksi lebih sedikit jumlahnya daripada produk lainnya yang dianggap memiliki profit yang lebih besar. Padahal setelah dilakukan penghitungan biaya produksi menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System*, dapat dilihat bahwa sebenarnya produk yang semula dianggap memiliki profit yang lebih rendah daripada produk lainnya, sebenarnya memiliki profit yang jauh lebih tinggi daripada produk lainnya.

5.2 Saran

PT “X” memiliki beberapa kekurangan dalam penerapan penghitungan biaya produksi yang dilakukannya pada saat ini, hal tersebut dapat diketahui setelah dilakukan penghitungan biaya produksi menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System*. Penulis memberikan beberapa saran yang dapat membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Saran – saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan biaya produksi sebaiknya dilakukan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC system)* karena hasil penghitungannya jauh lebih akurat dengan penghitungan biaya produksi yang saat ini

dilakukan. Penghitungan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) system* telah memperlihatkan bahwa produk-produk yang diproduksi oleh PT “X” ternyata mengalami kelebihan pembebanan biaya produksi. PT “X” yang telah mengetahui bahwa produk yang dihasilkannya mengalami kelebihan pembebanan biaya produksi diharapkan dapat menurunkan harga jual produknya sehingga dapat bersaing di pasaran.

2. Kesalahan persepsi terhadap profitabilitas produk yang diproduksi oleh PT “X” telah diketahui berdasarkan hasil penghitungan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System*. PT “X” diharapkan memproduksi lebih banyak lagi produk yang tadinya dianggap menghasilkan profit yang lebih kecil daripada produk lainnya padahal pada kenyataannya memiliki profit yang lebih tinggi dibanding produk lainnya. Hal tersebut dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dibandingkan saat ini.